

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian pada lansia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga pada lansia maka kecemasan menghadapi kematian akan menjadi rendah. Lansia yang memiliki dukungan sosial keluarga tinggi mampu menemukan solusi untuk mengatasi kecemasannya seperti keluarga memperhatikan perkembangan kesehatan lansia, keluarga membelikan pakaian, keluarga bersedia meminjamkan uang ketika lansia tidak mempunyai uang sama sekali, pada saat lansia sakit keluarga memberikan saran mengenai hal-hal yang harus lansia lakukan agar cepat sembuh, keluarga selalu memberi tahu lansia jika ada acara kumpul keluarga dan keluarga mengajak lansia menikmati waktu luang untuk melakukan kegiatan bersama-sama.

Ketika dukungan sosial keluarga rendah, lansia akan mengalami kecemasan yang tinggi khususnya dalam hal menghadapi kematian yaitu lansia merasa berkeringat dingin, dada terasa sesak, nafsu makan menjadi hilang, semangat melakukan aktivitas menjadi hilang, memaksa diri sendiri untuk hidup dengan mandiri, khawatir ketika lansia meninggal nantinya tidak ada yang mendoakan, khawatir ketika lansia mati akan menimbulkan kesedihan yang mendalam bagi orang lain & merasa tak berdaya ketika muncul perasaan bersalah karena menyia-nyaiakan hidup dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.

B. Saran

1. Bagi UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lansia memiliki tingkat kecemasan menghadapi kematian yang sedang, maka disarankan agar pengurus dapat menjadi penghubung antara keluarga subyek dan subyek agar subyek lebih mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya sehingga kecemasan menghadapi kematian nya sedikit berkurang.

2. Bagi keluarga

Diharapkan bagi keluarga subyek dapat memberikan dukungan yang berupa perhatian seperti menjenguk lansia dipanti dan memperhatikan perkembangan kesehatan lansia, penghargaan atas perilaku-perilaku yang positif dan saran-saran yang berkaitan dengan kesehatan mental dan pikiran yang positif pada kehidupan di usia lanjut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sumbangan dukungan sosial keluarga bagi kecemasan menghadapi kematian sebesar 47 %, sehingga masih ada faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi kematian. Apabila tertarik meneliti tentang kecemasan menghadapi kematian dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti peristiwa traumatik, konsep diri, frustrasi, gangguan fisik, konflik emosional, riwayat gangguan kecemasan, medikasi, ancaman terhadap integritas fisik dan ancaman terhadap harga diri.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah metode skala pengukuran mengingat responden adalah lansia jadi ukuran huruf tulisan yang digunakan

lebih disesuaikan, mengingat kemampuan penglihatan lansia sudah mengalami penurunan. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meninjau atau meneliti lebih dalam tentang dukungan sosial dan kecemasan kematian pada lansia yang berada di luar panti serta memperhatikan keterbatasan pada lansia.